

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Ornamen yang terdapat pada Bale Parsantian Huta Tinggi memiliki 7 buah jenis dan 4 jenis warna.

1. Ornamen yang terdapat pada Bale Parsantian yaitu *Gorga Jenggar* , *Gorga Singa- singa*, *Gorga Simeol- eol*, *Gorga Dalihan Natolu*, *Gorga Sitompi*, *Gorga silintong*, *Gorga Ipon- ipon*
2. Bentuk ornament pada bangunan Bale Parsantian Huta tinggi secara keseluruhan sama dengan bentuk ornament tradisional Batak Toba pada rumah adat. Hanya saja ada perbedaan penempatan pada beberapa jenis ornament, karena penyesuaian pada bentuk arsitektur bangunan Bale Parsantian.
3. Pewarnaan ornamen Batak Toba Yang Terdapat Pada Rumah Ibadah Parmalim menggunakan tiga warna yaitu hitam, merah, dan putih. Warna hitam pada ornamen Batak Toba pada Bale Parsantian Huta Tinggi diterapkan pada bagian yang timbul pada *gorga*. Warna hitam dimaknai sebagai penggambaran karisma kepemimpinan seorang raja. Warna merah pada ornamen Batak Toba pada Bale Parsantian Huta Tinggi diterapkan diantara *andor* (bidang yang tidak diukir) dengan daun *gorga*.

4. Dan pada *gorga sipalang* diterapkan pada bagian timbul dari *gorga*. Warna merah dimaknai sebagai lambang dari kekuatan, keberanian, dan kenabian. Warna putih pada ornamen Batak Toba pada Bale Parsantian Huta Tinggi diterapkan pada garis *gorga*. Warna putih dimaknai sebagai lambang dari kesucian dan kebersihan. Warna kuning pada ornamen Batak Toba pada Bale Parsantian Huta Tinggi diterapkan pada pewarnaan sebagian dari *gorga ipon- ipon*. Warna kuning dimaknai sebagai lambang keabadian dan kekayaan.

## **B. Saran**

Demi mempertahankan keaslian dari budaya Batak ditengah perkembangan teknologi diperlukan langkah- langkah tepat untuk menjaga keakuratannya.

1. Generasi muda Batak seharusnya menjadi wadah pertahanan dari pengetahuan budaya Batak khususnya pengetahuan tentang ornamen Batak Toba atau *gorga* dan melestarikannya.
2. Menggali informasi pengetahuan tentang budaya Batak pada orang tua yang aktif dalam adat Batak serta membukukan pengetahuan itu sebagai suatu langkah untuk sumber belajar generasi berikutnya.
3. Melalui penelitian ini disarankan kepada pemerintah setempat agar kirannya budaya tradisional Batak Toba menjadi kurikulum di sekolah, agar siswa mengenal kembali jenis-jenis ornamen yang merupakan warisan budaya tradisional Batak Toba.

4. Perkembangan teknologi bisa jadi media untuk memperkenalkan kebudayaan Batak pada dunia.

